



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**STRATEGI DERADIKALISASI BERBASIS KOMUNITAS
DALAM PENYELESAIAN KONFLIK KEKERASAN DI
INDONESIA**

**JASMINE KUSUMAWARDANI
120190303020**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK
BOGOR
2021**



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**STRATEGI DERADIKALISASI BERBASIS KOMUNITAS
DALAM PENYELESAIAN KONFLIK KEKERASAN DI
INDONESIA**

**JASMINE KUSUMAWARDANI
120190303020**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK
BOGOR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Jasmine Kusumawardani
NPM : 120190303020
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Fakultas : Fakultas Keamanan Nasional
Judul Tesis : STRATEGI DERADIKALISASI BERBASIS
KOMUNITAS DALAM PENYELESAIAN KONFLIK
KEKERASAN DI INDONESIA

Pembimbing I,



**Dr. Beni Rudiawan, S.E., M.M.,
M. Si (Han)**
Tanggal: 22 Oktober 2021

Pembimbing II,






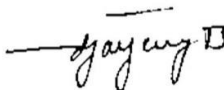

Dr. Bayu Setiawan, SH., M.Si
Tanggal: 22 Oktober 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keamanan Nasional



Dr. Syamsunasir, S.Sos., MM., C.Fr.A
Marsekal Muda TNI
Tanggal:

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Jasmine Kusumawardani NIM : 120190303020 Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik Fakultas : Keamanan Nasional Judul Tesis : Strategi Deradikalisasi Berbasis Komunitas dalam Penyelesaian Konflik Kekerasan Di Indonesia			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Pembimbing I Dr. Beni Rudiawan, S.E., M.M., M. Si (Han) Laksamana Pertama TNI		11 Oktober 2021
2	Pembimbing II Dr. Bayu Setiawan, S.H., M.H Kolonel Sus (Purn)		11 Oktober 2021
3	Penguji 1 Dr. I Gede Sumertha KY, PSc. Mayjen TNI (Purn)		8 Oktober 2021
4	Penguji 2 Dr. Djayeng Tirto, S.H., M.Si. Laksmana Muda TNI (Purn)		9 Oktober 2021
5	Penguji 3 Dr. Ir. Agus Adriyanto, S.T., M.M., CIQnR., CIQaR., IPU. Kolonel Laut (E)		30 September 2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tercantum pada tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraph, subbab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Jakarta, 30 September 2021



Jasmine Kusumawardani

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulisan tesis dengan judul: “Strategi Deradikalisasi Yayasan Lingkar Perdamaian Dalam Penyelesaian Konflik Kekerasan Di Indonesia”.

Penyusunan tesis ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan.

Penyusunan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Pertahanan Indonesia Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR., IPU, Dekan Fakultas Keamanan Nasional Marsekal Muda Dr. Syamsunasir, S.Sos., MM., C.Fr.A, Wakil Dekan Fakultas Keamanan Nasional Laksamana Pertama Dr. Endro Legowo S.E., M.A.P., beserta segenap unsur Pejabat Utama Universitas Pertahanan Indonesia, yang telah memberikan ruang dan kesempatan kepada peneliti dalam menyelesaikan pendidikan pascasarjana di Universitas Pertahanan Indonesia.
2. Dr. Beni Rudiawan, S.E., M.M., M. Si (Han), selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Bayu Setiawan, SH., M.Si, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan juga nasihatnya untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan tesis ini.
3. Dr. I Gede Sumertha KY, PSc., M.Sc., Dr. Djayeng Tirto, S.H., M.Si., dan Dr. Agus Adriyanto, S.T., M.M., M.Tr.OpsLa., selaku *Reviewer* yang telah memberikan perbaikan dan bimbingan yang membantu menyempurnakan tesis ini.

4. Kolonel Laut (E) Dr. Agus Adriyanto S.T., M.M., selaku Sekretaris Program Studi (Prodi) Damai dan Resolusi Konflik (DRK), May May Maysarah, M.Han dan Sri Wahyuni, SS., M.Han selaku Staf Prodi DRK yang telah mengelola jalannya perkuliahan mahasiswa Prodi DRK.
5. Tim Penguji Tesis dan Para Dosen, serta Keluarga Mahasiswa Pascasarjana pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Cohort 8 pada khususnya dan pada rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Keamanan Nasional pada umumnya untuk seluruh sumbang kritik, saran yang membangun serta pemberian semangat selama menyelesaikan tesis ini.
6. Pemerintah terutama Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Detasemen Khusus 88 Anti Teror, serta Tokoh Masyarakat di Yayasan DeBintal yang terlibat sebagai narasumber untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Orang tua, adik-adik dan sahabat yang selalu menyemangati dan mendukung peneliti untuk menyelesaikan studi dan penelitian ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan-kebaikan berbagai pihak atas bantuannya. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih kurang sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pertahanan dan bermanfaat bagi stakeholder terkait dalam upaya pembangunan perdamaian yang positif dan berkelanjutan dengan menggunakan pendekatan budaya atau kearifan lokal.

Jakarta, September 2021

Jasmine Kusumawardani

ABSTRAK

STRATEGI DERADIKALISASI BERBASIS KOMUNITAS DALAM PENYELESAIAN KONFLIK KEKERASAN DI INDONESIA

JASMINE KUSUMAWARDANI

Penelitian ini akan berusaha mencari strategi dalam upaya deradikalisasi berbasis komunitas di Indonesia. Permasalahan deradikalisasi merupakan masalah yang sampai saat ini belum mendapatkan titik terang pemecahan. Upaya yang sejauh ini dilakukan, belum dapat menjangkau seluruh mantan Narapidana kasus teror (napiter) yang jumlahnya sangat banyak. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah strategi baru agar pelaksanaan deradikalisasi dapat berjalan dengan lebih optimal dan mampu menyentuh mayoritas eks Napiter. Pendayagunaan komunitas sebagai fasilitator deradikalisasi dapat menjadi pilihan yang strategis. Komunitas merupakan organ masyarakat yang paling dekat dengan eks Napiter ketika telah selesai menjalani masa hukumannya. Tulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model fenomenologi. Sumber data didapatkan dari proses wawancara, observasi, dan studi literatur. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan model tematik. Proses validasi dilakukan dengan cara triangulasi yakni melalui perbandingan data yang berasal dari berbagai sumber penelitian yang ada. Hasil penelitian mendapati bahwa komunitas sosial berpotensi untuk lebih efektif dalam menanggulangi radikalisme karena secara langsung bersentuhan dengan eks napiter dalam konteks masyarakat. Sayangnya, program perbantuan komunitas oleh stakeholder seperti BNPT masih belum terlalu optimal, karena BNPT masih banyak melakukan proses deradikalisasi yang konvensional, dan kurang terlibat dalam proses deradikalisasi di luar lapas.

Kata Kunci: strategi, deradikalisasi, komunitas, penyelesaian konflik kekerasan

ABSTRACT

COMMUNITY-BASED DERADICALISATION IN SOLVING VIOLENT CONFLICTS IN INDONESIA

JASMINE KUSUMAWARDANI

This research aims to understand the strategy in the community-based deradicalization process in Indonesia. Deradicalisation has been a concern that has not been solved. The current approach has not been able to reach all of the ex-terrorism convicts in Indonesia. Thus, there needs to be a newer strategy that can optimise deradicalization, and reach if not all, most of the terrorism convicts. Cooperation and utilisation of communities as a facilitator in deradicalization may be a strategic option. Communities have a better chance of approaching the ex-terrorism convicts after they finish their sentences. This research uses a qualitative approach. Data is gathered through interviews, and literature studies. The data are then analysed based on the theme. Validation was done by data triangulation by comparing the data to other data gathered from various sources throughout the research. The research found that communities may potentially be more effective in combating radicalisation as they move in the grass roots, closer to the society. However, cooperation with stakeholders such as BNPT has not been optimised, as BNPT is more likely to use a more conventional deradicalization process, and is less involved in the deradicalization process outside of correctional institutions.

Keywords: strategy, deradicalization, community, violent conflict resolution

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Radikalisme	11
2.1.2 Teori Strategi	14
2.1.3 Teori Konflik Kekerasan	15
2.1.4 Transformasi Konflik	19
2.1.5 Deradikalisasi.....	22
2.1.6 Teori Kebutuhan Manusia	26
2.1.7 Keamanan Nasional.....	28
2.2. Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran.....	43
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Desain Penelitian	47
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	47
3.3 Subyek dan Obyek Penelitian	49
3.3.1 Subyek Penelitian	49

3.3.2	Objek Penelitian	49
3.4	Teknik Pengumpulan Data	50
3.5	Pemeriksaan Keabsahan Data	51
3.6	Teknik Analisa Data	52
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		54
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian	54
4.1.1	Lembaga Penanganan Terorisme di Indonesia	54
4.1.1.1	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme	54
4.1.1.2	Detasemen Khusus 88 Antiteror Polri.....	56
4.1.2	Komunitas yang Terlibat dalam Deradikalisasi	58
4.1.2.1	Yayasan DeBintal.....	58
4.1.2.2	Yayasan Lingkar Perdamaian (YLP)	62
4.2	Hasil Penelitian	63
4.2.1	Konflik Kekerasan Berbasis Ideologi Radikal	64
4.2.2	Deradikalisasi dalam Menyelesaikan Konflik Kekerasan di Indonesia.....	70
4.2.3	Strategi Deradikalisasi Berbasis Komunitas	74
4.3	Pembahasan.....	81
4.3.1	Konflik Kekerasan Berbasis Ideologi Radikal di Indonesia.....	81
4.3.2	Deradikalisasi sebagai Cara Penyelesaian Konflik Kekerasan	84
4.3.3	Strategi Deradikalisasi Berbasis Komunitas dalam Penyelesaian Konflik Kekerasan	90
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		107
5.1	Kesimpulan	107

5.2	Saran	109
	DAFTAR PUSTAKA	111
	LAMPIRAN	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Tangkapan Layar Situs www.debintal.com	.. 59
Gambar 4.2.	Tangkapan layar akun Instagram @debintal_media	.. 59
Gambar 4.3.	Pola serangan kelompok terror di Indonesia periode 2000-2021	.. 66
Gambar 4.4.	Tipe serangan kelompok teroris di Indonesia periode 2000-2021	.. 66
Gambar 4.5.	Tipe sasaran kelompok teror di Indonesia periode 2000-2021	.. 67
Gambar 4.6.	Kegiatan deradikalisasi di Lapas Garut	.. 84
Gambar 4.7.	Bujono, Anggota Yayasan DeBintal di Lokasi RPH DeBintal	.. 93
Gambar 4.8.	Kegiatan Idul Qurban Yayasan DeBintal	.. 94
Gambar 4.9.	Pembagian hasil qurban pada keluarga napiter, eks napiter, dan masyarakat umum	.. 95
Gambar 4.10.	Kegiatan YLP dan AIDA	.. 96
Gambar 4.11.	Penjemputan Mantan Napiter dari Lapas Gunung Sindur	.. 98
Gambar 4.12.	Pertemuan Yayasan Lingkar Perdamaian dan Pemerintah Lamongan	.. 99

DAFTAR TABEL

Tabel	Matriks Penelitian Terdahulu	34
2.1.			
Tabel	Jadwal Kegiatan Penelitian	47
3.1.			
Tabel	Daftar Serangan Kelompok Radikal	63
4.1.	Teroris di Indonesia sejak 2000-2021		

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1.	Kerangka Pemikiran Strategi Deradikalisasi Berbasis Komunitas dalam Menyelesaikan Konflik Kekerasan di Indonesia	45
Bagan 3.1.	Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif	51
Bagan 4.1.	Strategi Deradikalisasi Berbasis Komunitas	88

DAFTAR SINGKATAN

AIDA	= Aliansi Indonesia Damai
AS	= Amerika Serikat
BNPT	= Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
CVE	= <i>Counter Violence Extremism</i>
GAK	= Gerakan Anti Komunis
GPII	= Gerakan Pemuda Islam Indonesia
JAD	= Jamaah Anshorut Daulah
JAT	= Jamaah Anshorut Tauhid
JI	= Jamaah Islamiyah
MIB	= Mujahidin Indonesia Barat
MIT	= Mujahidin Indonesia Timur
PBB	= Perserikatan Bangsa-Bangsa
YLP	= Yayasan Lingkar Perdamaian